BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan membaca mahasiswa semester III Universitas Darma Persada berdasarkan indikatornya yaitu sebagai berikut, pada segi pemahaman yang dimiliki mahasiswa semester III rata-rata berada pada tingkat sedang dari 12 mahasiswa terdapat 3 mahasiswa yang memiliki pemahaman pada tingkat tinggi ketika diberikan sebuah teks, kemudian sisanya yaitu 9 mahasiswa memiliki tingkat pemahaman sedang.

Pada segi pelafalan terdapat 2 mahasiswa yang pelafalannya sangat baik dan tepat serta berada pada tingkat tinggi, kemudian 8 mahasiswa pelafalannya berada pada tingkat sedang ketika membaca dikarenakan terdapat pelafalan yang sedikit kurang jelas, dan 2 mahasiswa diantaranya pelafalannya berada pada tingkat rendah dikarenakan kurang memperhatikan teks dengan seksama.

Dari segi kejelasan dan kelancaran suara dari 12 mahasiswa 3 diantaranya memiliki kejelasan dan kelancaran suara yang sangat baik sehingga dapat dikatakan berada pada tingkat tinggi, kemudian 8 mahasiswa lainnya memiliki kejelasan dan kelancaran suara yang rata-rata berada pada tingkat sedang dikarenakan ketika membaca terdapat 1-2 kali tersendat-sendat, dan 1 mahasiswa diantaranya memiliki kejelasan dan kelancaran suara pada tingkat rendah karena ketika dilakukan tes membaca mahasiswa mengalami tersendat-sendat lebih dari 3 kali.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca mahasiswa semester III Universitas Darma Persada yaitu: faktor intelektual kurangnya percaya diri, faktor lingkungan berupa lingkungan kampus dan di luar kampus, serta faktor lainnya yaitu kesulitan membaca hanzi, kemudian kegiatan yang biasa saja sehingga kurang intensif dalam memahami hanzi, waktu belajar yang

biasa saja dan kurang signifikan sehingga mempengaruhi kemampuan membaca mahasiswa semester III Universitas Darma Persada.

Strategi yang dilakukan mahasiswa semester III Universitas Darma Persada yaitu lebih banyak menggunkan platform-platform berbasis digital seperti google translate ketika menemukan kosata yang tidak diketahui, namun penggunaan kamus juga masih sering dilakukan, kemudian strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu dengan memperbanyak membaca kosakata dengan menggunakan buku ajar HSK dan HSKK, strategi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan waktu 1 jam setiap harinya untuk membaca teks yang diinginkan sesuai dengan keinginan pribadi seperti teks yang tersedia dalam buku akademik. Walaupun memiliki kemandirian untuk belajar sendiri dengan menggunakan metode audiovisual seperti video-video namun tetap berdiskusi dengan teman atau dosen di kampus dan terdapat kombinasi yang setara yaitu strategi membaca ulang dalam konteks dengan menghafal hanzi.

4.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan diketahui hasil-hasilnya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Guru

Hal yang perlu dilakukan guru agar lebih meningkatkannya lagi metode dan media untuk memberikan kualitas lebih baik dalam proses pembelajaran guna meningkat kemampuan membaca mahasiswa semester III Universitas Darma Persada

2. Saran Bagi Mahasiswa

Teruslah giat berlatih setiap harinya di lingkungan kampus atau di luar kampus agar dapat lancar membaca terkhususnya pada bagian pelafalan dan dapat membangun motivasi serta kepercayaan diri untuk membaca. Sedangkan bagi Mahasiswa yang sudah baik dan bagus dalam membaca lebih ditingkatkan lagi belajarnya dan teruslah berlatih.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Diadakan penelitian selanjutnya tentang analisis kemampuan membaca mahasiswa khususnya dalam bahasa Mandarin yang lebih baik lagi, dikarenakan penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan hasil penelitian selanjutnya.

